

KERANGKA ACUAN KERJA

SURVEY LALU LINTAS PADA RUAS JALAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

1. LATAR BELAKANG

Beberapa sistem jaringan jalan di Indonesia, khususnya untuk sistem jaringan jalan di Provinsi Sumatera Selatan yang merupakan bagian dari sistem jaringan jalan Trans Sumatera saat ini memiliki permasalahan transportasi yang cukup serius. Hal ini dapat dimengerti mengingat bahwa sistem jaringan jalan yang ada di Provinsi Sumatera Selatan selain untuk melayani kebutuhan transportasi barang dan jasa didalam Provinsi Sumatera Selatan sendiri, juga merupakan urat nadi kegiatan distribusi barang dan jasa dari pulau Sumatera ke Pulau Jawa.

Multifungsi pelayanan yang diemban sistem jaringan jalan di Provinsi Sumatera Selatan menyebabkan besarnya bangkitan dan tarikan perjalanan dari dan menuju wilayah ini

Hal ini apabila tidak diikuti dengan penyediaan prasarana dan sarana transportasi yang memadai akan menimbulkan permasalahan terhambatnya lalu-lintas barang dan jasa, yang pada gilirannya akan menimbulkan biaya transportasi tinggi (high transportation cost) pada wilayah ini.

Jalan raya merupakan prasarana transportasi yang memegang peranan penting dalam pembangunan. Kapasitas jalan raya yang memadai saat ini masih belum diimbangi dengan penyediaan sarana dan prasarana transportasi. Seiring dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi sangat berpengaruh terhadap laju pertumbuhan lalu-lintas di Kota Palembang.

Studi lalu lintas merupakan bagian utama pekerjaan ahli teknik lalu lintas, hasil pengumpulan data digunakan dalam perencanaan lalu lintas, manajemen lalu lintas, studi ekonomi, dan pengendalian lingkungan dan lalu lintas, pemantauan kecenderungan, baik untuk memantapkan maupun memperbaharui standar-standar rancangan.

Data lalu lintas digunakan dalam proses perencanaan jalan yaitu sebagai masukan penetapan geometri dan penentuan tebal perkerasan, untuk evaluasi suatu taksiran ekonomis (economic appraisal) dibidang jalan, dan sebagai informasi bagi instansi atau masyarakat umum.

Survei lalu lintas diperlukan untuk menginventarisasi jumlah setiap jenis kendaraan yang melewati ruas jalan tertentu dalam satuan waktu, sehingga dapat dihitung lalu lintas harian rata-rata sebagai dasar perencanaan jalan dan jembatan.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

Pengadaan Jasa Konsultan ini adalah untuk membantu Kegiatan Survey Lalu lintas Jalan Pada Jalan Provinsi di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan dalam melaksanakan melaksanakan studi lalu lintas sebagai data masukan yang diperlukan dalam pengembangan jaringan jalan di Provinsi Sumatera Selatan yang dibiayai APBD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025.

Maksud dan tujuan survei perhitungan lalu lintas secara manual adalah untuk mendapatkan data tentang jumlah dan jenis kendaraan yang lewat pada suatu ruas jalan, sebagai masukan dalam penyusunan rencana dan program pembinaan jaringan jalan, leger jalan dan bank data jalan.

Tujuan utama dari pekerjaan ini adalah untuk melakukan perhitungan arus lalu lintas (traffic count) di Ruas Jalan Provinsi. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pekerjaan ini, adalah :

1. melakukan survey traffic count di ruas Jalan Provinsi yang meliputi ruas jalan maupun pada persimpangan utama pada tiap ruas tersebut.
2. mengevaluasi tingkat kinerja/pelayanan pada suatu ruas jalan maupun persimpangan.
3. melakukan prediksi kondisi jaringan jalan provinsi tersebut untuk 5 tahun kedepan.
4. memberikan kesimpulan/rekomendasi terkait penanganan yang diperlukan terhadap ruas jalan terkait agar tingkat kinerja/pelayanan ruas jalan tersebut dapat tetap optimal.

3. SASARAN

Sasaran utama dari pekerjaan ini adalah menghitung lalu lintas harian rata-rata dan lalu lintas harian rata-rata tahunan serta profil kendaraan yang melewati ruas jalan tersebut sehingga dapat diprediksi tingkat pelayanan jalan yang akan dijadikan dasar penyusunan kebijakan penanganan di masa mendatang.

4. LOKASI KEGIATAN

Kegiatan Jasa Konsultansi ini dilaksanakan di ruas-ruas jalan provinsi dan persimpangan jalan provinsi.

5. SUMBER PENDANAAN

Untuk pelaksanaan kegiatan ini diperlukan biaya kurang lebih **Rp. 1.000.000.000 ,- (Satu Milyar Rupiah)** termasuk PPN dibiayai dengan sumber dana APBD Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2025.

6. NAMA DAN ORGANISASI KUASA PENGGUNA ANGGARAN

Nama Pengguna Jasa adalah Kuasa Pengguna Anggaran Dinas PU Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan. Organisasi Pengguna Jasa adalah Dinas PU Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan.

Alamat Kantor adalah Jalan Kapten A. Rivai/Ade Irma Nasution No. 10 Palembang

7. REFERENSI HUKUM

1. Undang-undang No. 2 Tahun 2023 tentang Perubahan kedua atas undang- undang nomor 38 tahun 2004 tentang Jalan;
2. Undang-Undang RI Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi;
4. Kepmen PUPR Nomor 33/KPTS/M/2025 tentang Besaran Remunerasi Minimal Tenaga Kerja Konstruksi Pada Jenjang Kualifikasi Ahli Untuk Layanan Jasa Konsultansi Konstruksi;
5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 17 tahun 2007, Pedoman Pelaksanaan Survei Data Titik Referensi Jalan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 86);
7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 79 Tahun 2013 tentang Sistem Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
8. Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
9. Peraturan Lembaga Nomor 11 Tahun 2021 tentang Pedoman

Perencanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;

10. Peraturan Deputi Bidang Pengembangan Strategi dan Kebijakan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 12 tahun 2021 tentang Standar Dokumen Pengadaan Secara Elektronik;
11. Permen PU No.05/PRT/M/2014 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum;
12. SK Gubernur Sumatera Selatan Nomor 129/KPTS/DIS.PUBMTR/2023 tentang Penetapan Ruas – ruas Jalan Dalam Jaringan Primer Menurut Fungsinya sebagai Jalan Kolektor 2;
13. SK Gubernur Sumatera Selatan Nomor 130/KPTS/DIS.PUBMTR/2023 tentang Penetapan Ruas – ruas Jalan Dalam Jaringan Primer Menurut Statusnya sebagai Jalan Provinsi;
14. Pedoman Harga Standar Minimal Tahun 2024 Ikatan Nasional Konsultan Indonesia (INKINDO).

8. LINGKUP KEGIATAN

Agar semua lingkup pekerjaan dapat diselesaikan, dengan keterbatasan waktu yang tersedia, maka tim ahli dibagi menjadi 2 tim dengan dibantu oleh 5 tim survey yang melakukan survey *traffic counting secara paralel*. Lingkup kegiatan ini adalah sebagai berikut :

8. 1. Pengumpulan Data Sekunder

Melakukan pengumpulan data yang sudah ada yang berhubungan dengan studi diantaranya koordinasi dengan instansi terkait, antara lain Dinas Perhubungan, Bappeda Provinsi, Dinas LLAJ, BPS dan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan.

Data sekunder dapat berupa : populasi dan densitas populasi, peta jaringan jalan kota, status dan fungsi jalan, tata guna lahan, topografi, geologi hidrologi, kecamatan.

- a. Populasi dan densitas populasi.
- b. Peta jaringan jalan kota, status dan fungsi jalan, tata guna lahan, topografi,geologi hidrologi, kecamatan
- c. Sosio demografi, perekonomian, daerah industri, pertanian, tempat kerja, dan parameter pendapatan daerah.
- d. Data lalu-lintas, rute angkutan umum, bus, truk, arah lalu lintas, pemilihan kendaraan, fasilitas angkutan umum, fasilitas parkir dan lampu lalu lintas, data kecelakaan lalu lintas.
- e. Rencana tata ruang wilayah kota, kabupaten dan provinsi.
- f. Proyek – proyek pengembangan prasarana dan sarana transportasi yang akan dilaksanakan.
- g. Data inventarisasi jalan dan fasilitasnya, terminal, pelabuhan, bandara, stasiun kereta api.

8.2. Pengumpulan Data Primer

Survei data primer yang dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai kondisi lalu-lintas dan transportasi. Survei data primer yang dilakukan berupa survei perhitungan lalu lintas dengan menghitung jumlah kendaraan yang lewat (volume) yang melalui jalan dan persimpangan utama di Kab/Kota di Sumatera Selatan.

Data dari survei ini sangat berguna sebagai studi transportasi yang mencakup survei untuk mencari data-data dan informasi mengenai tingkat pelayanan jalan yang

ada. Jenis survey yang dilakukan berupa perhitungan lalu-lintas terklasifikasi pada ruas-ruas jalan dan persimpangan yang terbagi menjadi 50 ruas jalan dan persimpangan. Survey dilakukan pada waktu tersibuk (Peak time/hour) dalam satu minggu (7 hari).

Ruas jalan yang akan di survey adalah sebagai berikut :

NO.	NAMA RUAS JALAN
1	2 Bts. Kota Palembang – Sukajadi (Banyuasin)
2	3 Bts. Kota Palembang – Sukomoro (Banyuasin)
3	4 Plaju – Sp. Sungai Pinang – Bts. Kab. OKI
4	5 Jln. KTM. Rambutan – Sp. Lorok
5	6. Sp. OPI – Babatan Saudagar
6	7 Jln. Akses Menuju Kebun Raya Sriwijaya – Sp. Lorok
7	8 Bts. Kab. Banyuasin – Celikah Kayu Agung)
8	9 Sp. Meranjat – Bts. Kab. Muara Enim
9	10 Bts. Kab. Muara Enim - Payaraman
10	11 Tanjung Raja – Sp. Tambang Rambang
11	12 Sp. Penyandingan – Bts. Kab. OKUT
12	13 Jln. Akses TPI Sungsang (Banyuasin)
13	16 Sp. Tambang Rambang – Bts. Kab. OKU
14	18 Bts. Kab. OKI – Sp. Kepuh
15	20 Sekayu – Bts. Bts. Kab. Pali
16	22 Dabuk Rejo – Bts. Kab. OKUT
17	23 Petanggan – Tj. Kemuning – Bts. Kab. OKI
18	26 Gumawang- Petanggan
19	27 Sp. Kepuh – Kurungan Nyawa
20	28 Kurungan Nyawa - Gumawang
21	29 Kurungan Nyawa - Martapura
22	30 Martapura – Sp. Martapura
23	33 Sp. Martapura – Muara Dua
24	34 Muara Dua – Sp. Haji
25	35 Sp. Haji – Sp. Campang
26	40 Lembak – Bts. Kab. Ogan Ilir
27	42 Bts. Kab. Ogan Ilir - Beringin
28	45 Bts. Kab. MUBA – Sp. Air Itam
29	46 Sp. Belimbing – Pendopo (PALI)
30	49 Sp. Sugihwaras – Bts. Kab. Lahat
31	51 Bts. Kab. Muara Enim – Sp. Air Dingin
32	52 Muara Siban – Sp. Embacang
33	84 Tebing Tinggi – Tanjung Raya
34	85 Sp. Periuk – Tugumulyo - Terawas
35	60 Terawas – Tabatinggi - Maur
36	61 Tanjung Raya – Bts. Provinsi Bengkulu

8.3. Analisa dan Kesimpulan/Rekomendasi

- a. Analisa Perhitungan Arus Lalu lintas (traffic count) di ruas-ruas jalan yang disurvey.

Analisa data survei traffic counting digunakan untuk mendapatkan gambaran umum arus lalu lintas di Wilayah Study yang antara lain meliputi :

- Jumlah kendaraan yang lewat (volume) dalam satuan waktu (smp/jam)
- Komposisi moda yang digunakan

- b. Analisa Tingkat Pelayanan Jaringan Jalan

Analisa tingkat pelayanan jaringan jalan dilakukan untuk melihat tingkat pelayanan pada jalan-jalan dan persimpangan ruas yang di survey. Dalam proses analisa berpedoman pada Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI). Data jumlah (volume) kendaraan, profil komposisi kendaran yang lewat, kecepatan rata-rata kendaraan dan tingkat pelayanan jalan merupakan hasil dari tahapan ini.

- c. Prediksi Arus Lalu-lintas sampai dengan tahun 2030.

Prediksi arus lalu lintas di ruas yang disurvei sampai dengan tahun 2030 didapat dengan menggunakan teknik *Analogic forecating* terhadap pertumbuhan jumlah kendaraan di wilayah studi. Prediksi ini diperlukan untuk memperkirakan jumlah (volume) kendaraan, kecepatan rata-rata kendaraan dan profil komposisi kendaraan yang lewat untuk jangka waktu 5 tahun kedepan.

- d. Prediksi tingkat pelayanan jaringan jalan sampai dengan Tahun 2030.

Prediksi volume lalu-lintas yang didapat dibebankan kedalam kapasitas jalan eksisting sehingga didapatkan tingkat pelayanan jalan pada masing-masing ruas dengan menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) dan Permenhub nomor 96 tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas.

- e. Kesimpulan/Rekomendasi.

Berdasarkan hasil analisa dan prediksi tingkat pelayanan dilakukan berbagai simulasi untuk menentukan rekomendasi kebijakan terbaik yang harus dilakukan di masa mendatang untuk merumuskan kesimpulan dan rekomendasi kebijakan yang perlu dilakukan untuk menghindari atau setidaknya mengurangi dampak negatif dimasa mendatang.

9. KELUARAN

Keluaran yang dihasilkan dari pelaksanaan pekerjaan ini adalah :

1. Laporan Rencana Mutu Kontrak (RMK)
2. Laporan Pendahuluan
3. Laporan Antara
4. Laporan Akhir
5. Laporan Rancangan Konseptual Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK)
6. SSD 1 TB (Laporan-Laporan dan Gambar)

10. PERALATAN, MATERIAL, PERSONIL DAN FASILITAS

Penyedia jasa harus menyediakan peralatan, material, Personil dan fasilitas penunjang, yang tidak disediakan oleh pengguna jasa dan memelihara semua fasilitas, material dan peralatan yang dipergunakan untuk kelancaran pelaksanaan pekerjaan.

11. JANGKA WAKTU PENYELESAIAN KEGIATAN

Jangka waktu penyelesaian kegiatan ini diperkirakan **3 (tiga) bulan** atau **90 (sembilan puluh) hari kalender**.

12. PERSONIL

Personil yang diperlukan untuk melaksanakan Pekerjaan ini adalah :

12. 1. Team Leader / Ahli Transportasi

Adalah **Sarjana Strata Satu (S1) Teknik Sipil** yang mempunyai **Sertifikat Keterampilan Kerja (SKK) Teknik Jalan dengan Kualifikasi minimal Madya**, berpengalaman dalam bidang Perencanaan Transportasi minimum 3 (tiga) tahun.

Tugas dan Tanggung jawab meliputi :

- a. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait di daerah antara lain Dinas / Sub Dinas yang menangani bidang prasarana jalan, memimpin dan mengkoordinir semua tenaga / personil yang terlibat dalam pekerjaan ini sehingga tercapai hasil yang optimal;
- b. Bertanggung jawab terhadap keakuratan data, kelengkapan, dan ketepatan waktu Survei sesuai dengan Buku Panduan Survei dan Jadwal waktu yang telah ditetapkan, termasuk hasil masukan data;
- c. Bertanggung jawab atas semua laporan yang dipersyaratkan dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK).

12.2. Ahli Transportasi

Ahli Transportasi berjumlah 2 (dua) orang adalah Sarjana Teknik Sipil dengan kualifikasi keahlian yang berpengalaman minimum **4 (empat) tahun** dalam bidang Perencanaan Transportasi / Perencanaan Jalan dan memiliki **Sertifikat Keterampilan Kerja (SKK) Teknik Jalan dengan Kualifikasi minimal Muda**.

Tugas dan tanggung jawab Ahli Jalan Raya adalah :

- a. Mengkoordinir pelaksanaan dan memeriksa hasil survey lalu-lintas
- b. Melakukan Perencanaan, pelaksanaan dan analisa survey lalu-lintas.
- c. Merumuskan rekomendasi berdasarkan analisa hasil survey lalu lintas.

12.3. Ahli K3 Konstruksi

Adalah seorang Sarjana (S1) atau Diploma 4 (D4) seluruh jurusan Teknik, minimum berpengalaman **1 (Satu) Tahun** dan harus memiliki **Sertifikat Keterampilan K3 Konstruksi dengan kualifikasi minimal Muda**. Tugas dan Tanggung jawab Ahli K3 Konstruksi meliputi :

- a. Mengidentifikasi dan memetakan potensi bahaya yang mungkin terjadi di lingkungan kerja. Hal ini termasuk membuat tingkatan dampak dari bahaya (impact) dan kemungkinan terjadinya bahaya tersebut (probability);
- b. Menyusun rencana program keselamatan dan kesehatan kerja yang meliputi upaya preventif dan upaya korektif. Upaya preventif bertujuan untuk mengurangi terjadinya bahaya atau kecelakaan di lingkungan kerja. Upaya korektif bertujuan untuk menanggulangi kecelakaan yang terjadi di lingkungan kerja;
- c. Membuat dan memelihara dokumen terkait kesehatan dan keselamatan kerja. Dokumentasi yang baik termasuk faktor penting dalam mencegah dan menanggulangi bahaya. Hal ini termasuk merancang prosedur baku dan memelihara barang atau catatan terkait kesehatan dan keselamatan kerja;

12.4. Surveyor

Adalah minimal SMA/SMK atau yang sederajat berpengalaman 0 (nol) tahun.

Tugas dan kewajibannya meliputi:

- a. Melaksanakan Survei pengumpulan data jalan yang dimaksud, yang telah ditetapkan dengan baik dan benar.
- b. Bertanggung jawab atas keakuratan data, kelengkapan data, dan ketepatan jadwal waktu sesuai buku panduan yang ditetapkan.
- c. Membantu operator komputer dalam melaksanakan kegiatannya.

12.5. Operator Komputer

Operator komputer ini memiliki kompetensi dalam mengoperasikan aplikasi komputer MS. Office/ sejenis. Kualifikasi yang dibutuhkan adalah minimal diploma (D3) dengan pengalaman minimal 1 tahun.

12.6. Administrasi

Tenaga Administrasi ini memiliki kompetensi dalam pekerjaan pengelolaan surat menyurat, dokumen dan keuangan kantor. Kualifikasi yang dibutuhkan adalah minimal diploma (D3) dengan pengalaman minimal 1 tahun.

13. KUALIFIKASI PENYEDIA JASA

Memiliki Sertifikat Badan Usaha (SBU) dengan Kualifikasi Usaha **Kecil** :

- Sesuai Ketentuan Permen PU No. 19 Tahun 2014 subklasifikasi **Perencanaan Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi (RE104)** yang masih berlaku dan disahkan oleh lembaga yang berwenang; atau
- Sesuai Ketentuan Permen PUPR No. 06 Tahun 2021 **SBU OSS RBA Jasa Rekayasa Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi (RK003)** yang masih berlaku dan disahkan oleh lembaga yang berwenang;

14. LAPORAN

Konsultan harus menyiapkan laporan-laporan sebagai berikut :

14.1. Laporan Rencana Mutu Kontrak (RMK)

Laporan Rencana Mutu Kontrak harus diserahkan diawal pelaksanaan yaitu paling lambat 7 (tujuh) hari setelah Surat Perintah Mulai Kerja diterima. Laporan ini berisi rencana mutu kontrak (Quality Assurance) dalam pelaksanaan pekerjaan, laporan ini disampaikan sebanyak 3 (tiga) buku serta Softcopy.

14.2. Laporan Pendahuluan

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah Surat Perintah Mulai Kerja, konsultan harus menyampaikan Laporan Pendahuluan yang berisikan rencana kerja secara menyeluruh, mobilisasi tenaga ahli dan tenaga pendukung lainnya, jadwal kegiatan. Laporan Pendahuluan ini akan disampaikan kepada Pengguna Jasa sebanyak 3 (tiga) buku serta Softcopy.

14.3. Laporan Antara

Dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah Surat Perintah Mulai Kerja, konsultan harus menyampaikan Laporan Antara yang berisikan hasil pengumpulan bahan dan kajian yang akan dibahas dalam pertemuan dengan Penyedia Jasa. Laporan Antara akan disampaikan kepada Pengguna Jasa sebanyak 3 (tiga) buku serta Softcopy.

14.4. Laporan Rancangan Konseptual Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK)

Laporan SMKK memuat potensi K3 Konstruksi, rencana program keselamatan dan kesehatan kerja, dokumen terkait kesehatan dan keselamatan kerja, evaluasi insiden kecelakaan yang mungkin terjadi. Laporan SMKK akan disampaikan kepada Pengguna Jasa sebanyak 3 (tiga) buku serta Softcopy.

14.5. Laporan Akhir

Dalam waktu paling lambat 120 (seratus dua puluh) hari kalender setelah Surat Perintah Mulai Kerja, konsultan harus menyampaikan Laporan Akhir yang berisikan Kesimpulan dan saran (executive summary), bagian pokok yang memuat uraian dan hasil pelaksanaan jasa, analisa menyeluruh yang lebih rinci dan luas pada masing-masing bidang dengan dibatasi pada hal-hal yang perlu untuk mendukung kebenaran laporan dan analisa lainnya berikut kertas kerja harus disajikan dalam jilid terpisah. Laporan Akhir akan disampaikan kepada Pengguna Jasa sebanyak 3 (tiga) buku dan eksternal disk 1 (satu) Tb satu buah (berisikan soft copy semua laporan) serta Softcopy.

15. ALIH PENGETAHUAN

Apabila dipandang perlu oleh pengguna jasa, maka penyedia jasa harus mengadakan pelatihan, kursus singkat, diskusi dan seminar terkait dengan substansi pelaksanaan pekerjaan dalam rangka alih pengetahuan kepada staff Dinas PU Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan

Palembang, April 2025
Kepala Bidang Pengembangan Jaringan Jalan
Dinas Pekerjaan Umum
Bina Marga dan Tata Ruang Prov. Sumsel
Selaku
Kuasa Pengguna Anggaran



Ir. Hendry Wijaya., ST., MM., IPM

Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19710928199031001